

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Dari data yang diperoleh dengan mengkaji hasil penelitian yang meliputi proses pengambilan data dan hasil pengujian serta hasil perhitungan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kondisi karburator standar Daya tertinggi adalah 18,4 (kw) pada kecepatan putar mesin 7500 (rpm) yaitu pada penggunaan bahan bakar pertalite. Torsi tertinggi untuk karburator standar adalah 18,59 (N.m) pada putaran mesin 6543 (rpm) yaitu pada penggunaan bahan bakar pertalite. Dan konsumsi bahan bakar terendah untuk karburator standar adalah 37,98 (Km/L) dengan penggunaan bahan bakar pertamax plus dengan uji jalan sejauh 3,7 (km) dengan kecepatan rata-rata 36,1 (km/jam).
2. Pada kondisi karburator racing Daya tertinggi adalah 17,9 (kw) pada kecepatan putar mesin 7750 (rpm) yaitu pada penggunaan bahan bakar pertamax plus. Torsi tertinggi untuk karburator racing adalah 18,3 (N.m) pada putaran mesin 6843 (rpm) yaitu pada penggunaan bahan bakar pertamax plus. Dan konsumsi bahan bakar terendah untuk karburator racing adalah 32,62 (Km/L) dengan menggunakan bahan bakar pertamax plus dengan uji jalan sejauh 3,7 (km) dengan kecepatan rata-rata 37,4 (km/jam).
3. Hasil analisa perbandingan kondisi karburator standar dan karburator racing adalah:
  - a) Pada kondisi karburator standar Daya dan Torsi lebih tinggi dibandingkan pada kondisi karburator racing dari ketiga bahan bakar.
  - b) Pada kondisi karburator standar konsumsi bahan bakar lebih rendah dibandingkan dengan karburator standar, namun perbedaannya tidak terlalu besar.

## **Saran**

Saran yang dapat disampaikan pada pengujian karburator standar dan karburator racing dengan 3 variasi bahan bakar pada kendaraan uji adalah sebagai berikut.

1. Pada kendaraan sepeda motor 4 langkah GL200 untuk menaikkan performa apa bila ingin mengganti komponen karburator racing dengan ventury yang lebih besar sebaiknya untuk memperhatikan seberapa besar kebutuhan mesin akan bahan bakar yang akan masuk dan mampu dibakar secara sempurna oleh mesin tersebut, karna apabila kita mengganti karburator racing dan kebutuhan mesin tersebut tidak sesuai maka hasilnya tidak efisien dimana konsumsi bahan bakar lebih besar tetapi perfoma motor tidak lebih besar dari pada saat menggunakan karburator standar.
2. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti perbandingan bahan bakar dan udara yang tepat untuk kendaraan uji Honda GL200 dengan kondisi motor dan mesin standar.